

**PERBEDAAN KELELAHAN MATA YANG TERPAPAR SILAU DALAM MENGENAL
ANGKOT PADA SIANG HARI DAN MALAM HARI TRAYEK JOHAR-BANYUMANIK
(2012 - Skripsi)**

Ning Matul Qoriyah -- E2A008097

Jumlah pekerja pada usaha ekonomi informal di Indonesia terus meningkat. Usaha ekonomi informal pada bidang transportasi di wilayah Semarang dapat dikatakan sangat berkembang pesat. Hal ini dipicu karena tingginya tingkat mobilitas warga Kota Semarang. Meningkatnya mobilitas warga sebanding dengan meningkat pula kasus kecelakaan lalu lintas. Data Dirlantas Polda Jateng menyebutkan, di Jawa Tengah, korban meninggal pada tahun 2011 meningkat dibanding tahun 2010. Paparan silau dari cahaya matahari, cahaya lampu dan cahaya pantulan merupakan faktor risiko terjadinya kecelakaan lalu lintas. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adakah perbedaan kelelahan mata yang terpapar silau dalam mengemudi angkot pada siang hari dan malam hari trayek Johar-Banyumanik. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *cross sectional*, dengan populasi target sebanyak 60 orang, dimana semuanya dijadikan subjek penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan pengukuran langsung pada subjek penelitian. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji beda *Mann Whitney*. Hasil uji beda kelelahan mata ($p;95\%$) dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan kelelahan mata yang terpapar silau dalam mengemudi angkot pada siang hari dan malam hari trayek Johar-Banyumanik.

Kata Kunci: silau, kelelahan mata